

Aplikasi *E-Government* Berbasis Website Pada Kantor Desa Pematang Lingkung

Tri Aji Sujatmiko^{1*}, M Riza Pahlevi^{*2}, Masgo^{3*}

¹ Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Kota Jambi, Indonesia

Email: ^{1*}aji.gudeg.86@gmail.com, ^{2*}rizapahlevi@unama.ac.id, ^{3,*}masgowu@gmail.com

Email Korespodensi : aji.gudeg.86@gmail.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 17-12-2025

Accepted : 04-02-2026

Published : 30-04-2026

Kata Kunci:

E-Government, Website,
Pelayanan_Publik-,
Desa_Pintar, Pemerintahan

Abstrak– Proyek ini berfokus pada perancangan dan penerapan aplikasi *e-Government* berbasis web untuk Kantor Desa Pematang Lingkung. Sasaran utamanya adalah mentransformasi prosedur pelayanan publik dari sistem manual ke sistem digital berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Saat ini, Kantor Desa Pematang Lingkung menghadapi berbagai kendala operasional, seperti risiko kesalahan pengelolaan data, keterlambatan birokrasi, serta terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi publik. Metode penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi identifikasi masalah melalui observasi dan wawancara, studi literatur, serta pengumpulan data. Pengembangan sistem menggunakan model Waterfall yang terdiri dari analisis kebutuhan, desain sistem (menggunakan UML dan flowchart), implementasi (menggunakan PHP, MySQL, CSS, dan HTML), hingga tahap pengujian sistem. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi *e-Government* berbasis website yang mengintegrasikan fitur pengelolaan data penduduk, administrasi surat-menyurat, pengelolaan APBDes, serta penyediaan sistem informasi desa yang transparan bagi masyarakat. Aplikasi ini diharapkan mampu mewujudkan konsep "Desa Pintar" (*Smart Village*) dengan meningkatkan efisiensi komunikasi serta transaksi antara pemerintah desa dan masyarakat. Studi ini juga menyoroti pentingnya pengembangan sistem yang terstruktur untuk menjamin keberlanjutan fungsi aplikasi dalam pelayanan publik yang nyata.

Abstract– This project focuses on the design and implementation of a web-based *e-Government* application for the Pematang Lingkung Village Office. The primary objective is to transform public service procedures from manual systems to digital systems based on Information and Communication Technology (ICT). Currently, the Pematang Lingkung Village Office faces various operational constraints, such as the risk of data management errors, bureaucratic delays, and limited public access to essential information. The research methodology follows several stages, including problem identification through observation and interviews, literature study, and data collection. System development utilizes the Waterfall model, consisting of requirements analysis, system design (using UML and flowcharts), implementation (using PHP, MySQL, CSS, and HTML), and system testing. The final result of this study is a web-based *e-Government* application that integrates features for population data management, correspondence administration, APBDes (Village Budget) management, and the provision of a transparent village information system for the community. This application is expected to realize the "Smart Village" concept by improving the efficiency of communication and transactions between the village government and the community. Furthermore, this study highlights the importance of structured system development to ensure the sustainability of the application's functions in real-world public services.

Keyword:

E-Government, Website,
Public_Service, Smart
Village, Government

1. PENDAHULUAN

Desa sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan Adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten. Oleh karena itu setiap desa memiliki kewajiban untuk mendukung program pemerintah yaitu *E-Government*. *E-Government* adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memberikan kemudahan layanan dan memberikan akses informasi kepada masyarakat setempat khususnya dan membuat pemerintahan lebih bertanggung jawab kepada masyarakat [1]. *E-Government* merupakan proses yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk membantu mengelola sistem pemerintahan secara lebih efektif. Pada saat ini sistem di pemerintah sudah mulai memanfaatkan *E-Government* untuk meningkatkan pelayanan publik. Dari *E-Government* ini bisa ditingkatkan lagi menjadi rancangan Desa Pintar. Pelaksanaan sebuah desa membentuk desa pintar untuk harapan mewujudkan sebuah jasa yang terbaik untuk rakyat serta membuat tranparansi untuk rakyat melalui kemajuan teknologi informasi dan komunikasi disebut dengan Desa Pintar. Namun tidak semua individu maupun

organisasi atau instansi pemerintah telah memanfaatkan penggunaan sistem dan teknologi informasi seperti halnya pada Kantor Desa.

Proyek ini berfokus pada perancangan dan penerapan aplikasi *e-Government* berbasis web untuk kantor desa Pematang Lingsung. Sasaran utamanya adalah untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna meningkatkan layanan publik. Karena mengandalkan prosedur manual, kantor desa menghadapi sejumlah kesulitan, seperti kesalahan pengelolaan data, keterlambatan layanan yang lama, dan terbatasnya akses publik terhadap informasi penting. Studi ini bertujuan untuk menyediakan sistem tata kelola yang transparan, efektif, dan akuntabel yang sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik dengan menggabungkan teknologi *e-Government*. Pada akhirnya, aplikasi ini akan membantu menciptakan konsep "Desa Pintar", yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan layanan publik, dengan memfasilitasi peningkatan komunikasi dan transaksi antara masyarakat dan pemerintah. Studi ini juga menyoroti betapa pentingnya menguji dan memelihara aplikasi secara sistematis untuk menjamin kemanjuran dan konsistensinya dalam situasi dunia nyata. [2]

Saat ini, banyak kantor desa masih mengandalkan sistem manual dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan masyarakat. Sistem manual yang digunakan menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data serta kurangnya transparansi dalam penyajian informasi publik. Dalam mendukung prinsip *Good Governance*, penerapan *E-Government* menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik, mempercepat akses informasi, dan mengurangi kesalahan administrasi. Dengan digitalisasi administrasi desa, proses pengelolaan data dan pelayanan dapat dilakukan secara lebih efektif dan transparan[3].

Berikut adalah beberapa penelitian terkait yang menjadi referensi dalam penelitian ini : Febriyan Nurmansyah, Kurniabudi, dan Dodi Sandra (2022)[4], mengemukakan dalam penelitiannya yang berjudul "Perancangan Aplikasi E-Government Pengolah Data Kependudukan Berbasis Web" bahwa upaya digitalisasi pencatatan data kependudukan di tingkat desa menjadi fokus utama. Namun, aplikasi tersebut masih memerlukan pengujian lebih lanjut untuk memastikan keamanan dan kestabilan sistem. Ratih Dwi Asworowatia (2023) [5] melakukan penelitian dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Desa Muktiwari". Studi tersebut mengembangkan sistem kepegawaian berbasis web, meskipun masih belum mencakup keseluruhan aspek layanan administrasi masyarakat. M. Sholahuddin Al-Ayyubi (2021) [6], dalam studi berjudul "Implementasi E-Government untuk Pengelolaan Data Administratif pada Desa Banjar Negeri" menunjukkan bahwa penerapan sistem digital berhasil meningkatkan efisiensi pelayanan desa. Namun, sistem tersebut masih belum terintegrasi dengan sistem pemerintahan di tingkat daerah. Lutfia Septiningrum (2021) [7] mengembangkan sistem yang bertajuk "Perancangan Bank Data untuk Meningkatkan Implementasi E-Government Desa Sukapura". Sistem ini dirancang untuk mendukung pengelolaan data kependudukan desa, meskipun saat ini masih berupa prototipe dan memerlukan pengembangan lebih lanjut. Asep Syaputra (2021) [8], dalam penelitiannya yang berjudul "Aplikasi E-Kelurahan untuk Peningkatan Pelayanan Administrasi dalam Mendukung Penerapan E-Government" memperkenalkan sebuah aplikasi digital untuk mendukung administrasi kelurahan, meskipun aplikasi tersebut masih menghadapi kendala dalam integrasinya dengan sistem pemerintahan yang lebih luas.

Implementasi *e-government* di tingkat desa juga menjadi fondasi dalam pengembangan konsep *Desa Pintar (smart village)*, yaitu desa yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan, komunikasi, dan pengelolaan sumber daya desa [9]. Konsep *Desa Pintar* menekankan pemanfaatan sistem digital untuk pelayanan administrasi, penyebaran informasi, dan interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat.

Kantor Desa Pematang Lingsung saat ini masih menjalankan sebagian besar proses administrasi secara konvensional, termasuk pengelolaan data penduduk, pelayanan surat, dan penyampaian informasi desa. Sistem manual tersebut menyebabkan proses pencarian data memerlukan waktu yang lama serta meningkatkan risiko kesalahan dan kehilangan data. Oleh karena itu, diperlukan sistem aplikasi berbasis website yang mampu mendukung digitalisasi administrasi dan pelayanan desa.

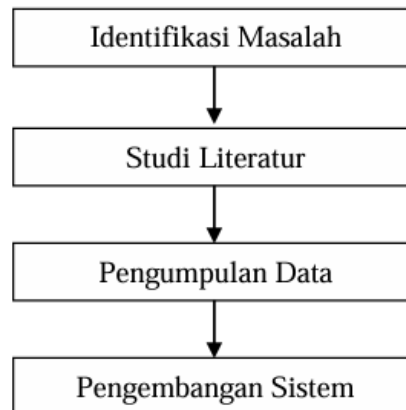
Beberapa penelitian sebelumnya telah mengembangkan sistem *e-government* di tingkat desa, seperti aplikasi pengolahan data kependudukan berbasis web [10], sistem informasi kepegawaian desa [11], serta sistem administrasi desa digital [12], [13]. Namun, sebagian besar sistem tersebut masih berfokus pada layanan tertentu dan belum mengintegrasikan seluruh kebutuhan administrasi desa dalam satu platform terpadu.

Berdasarkan perbandingan dengan penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa celah signifikan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Permasalahan utama terletak pada tidak adanya sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh aspek administrasi desa ke dalam satu aplikasi terpadu, yang diperparah dengan masih terbatasnya akses serta transparansi informasi desa bagi masyarakat luas. Selain itu, terdapat minimnya fitur pendukung yang berfungsi untuk meningkatkan interaksi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi berbagai kekurangan tersebut dengan merancang sebuah sistem yang lebih komprehensif, efektif, dan akuntabel, yang disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan operasional serta pelayanan publik di Kantor Desa Pematang Lingsung.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap. Berikut adalah urutan langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam merancang aplikasi *E-Government* berbasis web untuk Kantor Desa Pematang Lingkung, seperti yang ditampilkan pada gambar 1 berikut:



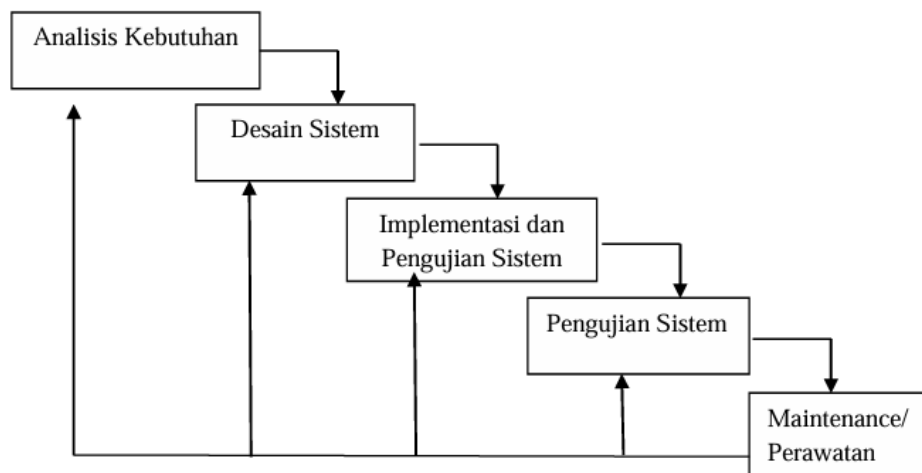
Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan untuk memastikan pengembangan aplikasi berjalan secara sistematis. Tahapan yang dilakukan meliputi:

- Identifikasi Masalah: Menggali permasalahan utama dalam sistem administrasi desa yang masih menggunakan metode manual.
- Studi Literatur: Melakukan kajian terhadap teori-teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan E-Government dan sistem informasi.
- Pengumpulan Data: Melakukan observasi langsung dan wawancara dengan perangkat desa untuk memahami kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.
- Pengembangan Sistem: Menggunakan metode pengembangan perangkat lunak yang tepat guna menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.2 Model Pengembangan Sistem

Model waterfall merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembuatan sistem ini. Karena proses langkah kerja dijalankan secara berurutan, penggunaan model waterfall oleh penulis dibenarkan oleh organisasi dan struktur proses yang teratur, yang mengurangi kemungkinan pengulangan. Pada gambar 2 tersebut menunjukkan model waterfall yang digunakan:



Gambar 2 Model Waterfall

Penelitian ini menggunakan **metode Waterfall** dalam pengembangan sistem. Model ini dipilih karena prosesnya yang terstruktur dan sistematis, sehingga memudahkan dalam pengembangan dan pengujian aplikasi. Adapun tahapan dalam model Waterfall meliputi:

- a. Analisis Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan pengguna, baik dari segi fungsional maupun non-fungsional.
- b. Desain Sistem: Membuat rancangan sistem menggunakan pemodelan UML (Unified Modeling Language), seperti *use case diagram*, *Activity Diagram*, dan *class diagram*.
- c. Implementasi dan Pengujian Sistem: Menerapkan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, serta melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dikembangkan.
- d. Pengujian Sistem: Memastikan bahwa aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang.
- e. Pemeliharaan Sistem: Melakukan pemeliharaan dan perbaikan sistem untuk memastikan kinerja optimal dalam jangka panjang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

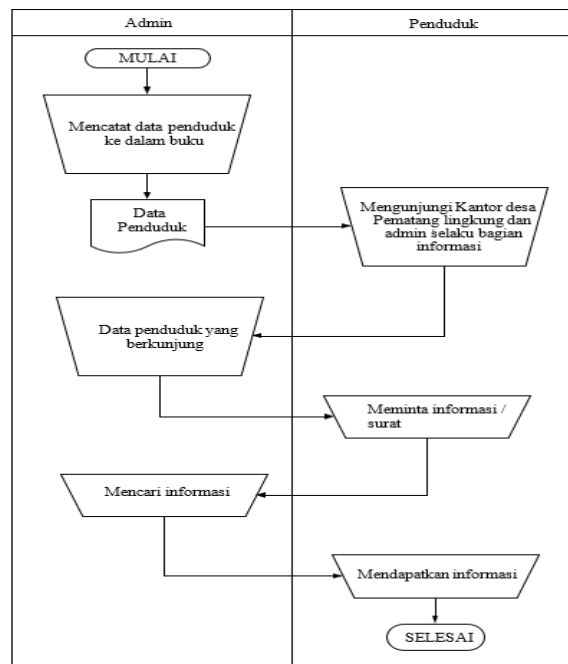
3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Desa Pematang Lingkung merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batang Merangin. Kantor Desa Pematang Lingkung, yang berlokasi di Jl. Sungai Penuh - Bangko, Pematang Lingkung, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, Jambi 37175, berperan sebagai instansi pemerintahan yang mengelola data pengunjung di wilayah Kabupaten Kerinci. Berdasarkan data tahun 2019, desa ini memiliki populasi sebanyak 1.656 jiwa. Saat ini, kantor desa tersebut dioperasikan oleh 18 pegawai yang menyediakan berbagai layanan kepada masyarakat, antara lain pengelolaan surat, informasi pemerintahan desa, data dusun, pendatang, pengunjung, serta data Kartu Keluarga.

Berikut merupakan uraian singkat bagaimana cara Pengunjung mengunjungi kantor desa untuk mendapatkan informasi dari admin selaku bagian pemberi informasi, yaitu :

1. Mencatat semua data Pengunjung ke dalam buku
2. Jika Pengunjung ingin mendapatkan informasi desa dan mengurus surat Pengunjung harus mengunjungi Kantor desa tarikan dan menemui admin selaku bagian informasi.
3. Admin mendata Pengunjung yang berkunjung ke dalam buku
4. Pengunjung menginformasikan maksud Pengunjung, dan meminta informasi mengenai data dirinya dan ke bagian informasi / mengurus surat yang ingin disampaikan oleh Pengunjung.
5. Admin mencari/mengurus informasi atau surat yang dibutuhkan oleh Pengunjung tersebut di dalam buku
6. Admin menemukan informasi dan memberikannya kepada Pengunjung
7. Pengunjung menerima informasi

Berdasarkan sistem yang berjalan diatas maka disusun gambaran Flowchart documentnya sebagai berikut ini :



Gambar 3 Flowchart Bagan Alir Dokumen Penyampaian Informasi

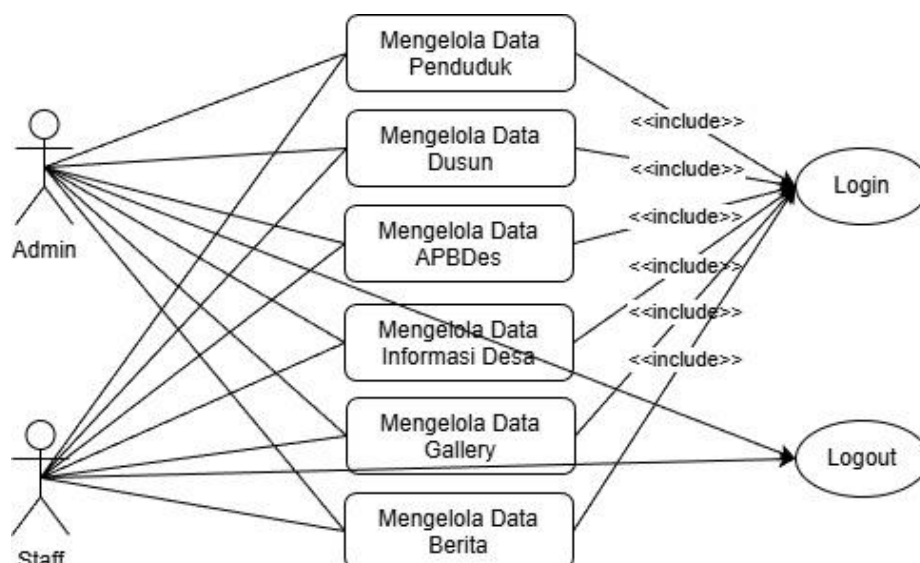
3.2 Use case diagram

Use case Diagram adalah diagram yang menampilkan berbagai peran pengguna dan bagaimana peran ini berfungsi dalam sebuah sistem”. Maka dapat disimpulkan pengertian *Use case Diagram* adalah sebuah rancangan awal yang menampilkan berbagai peran atau interaksi sistem dengan aktor dan juga dapat mengetahui bagaimana peran ini berfungsi dalam sebuah sistem tersebut [14].

Berikut adalah hasil rancangan *use case diagram* oleh penulis :

a. Use case diagram admin/staff

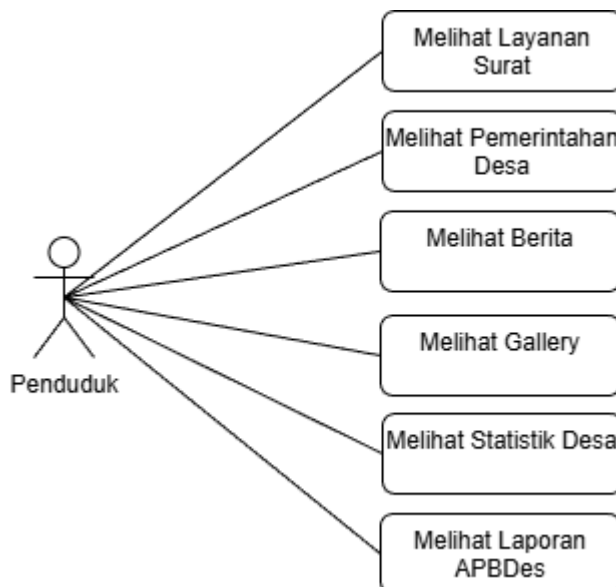
Diagram *Use case* menyajikan interaksi antara *Use case* dan Admin di dalam sistem yang akan dikembangkan. *Use case Diagram* berikut ini menggambarkan bagaimana Admin / staff sebagai pengguna yang dapat berinteraksi dengan sistem, dan mengoperasikan sistem seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 4 Use case Diagram Admin/Staff

b. *Use case diagram* penduduk

Diagram *Use case* menyajikan interaksi antara *Use case* dan Penduduk di dalam sistem yang akan dikembangkan. *Use case* Diagram berikut ini menggambarkan bagaimana Penduduk sebagai pengguna yang dapat berinteraksi dengan sistem, dan mengoperasikan sistem seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 5 *Use case Diagram* Penduduk

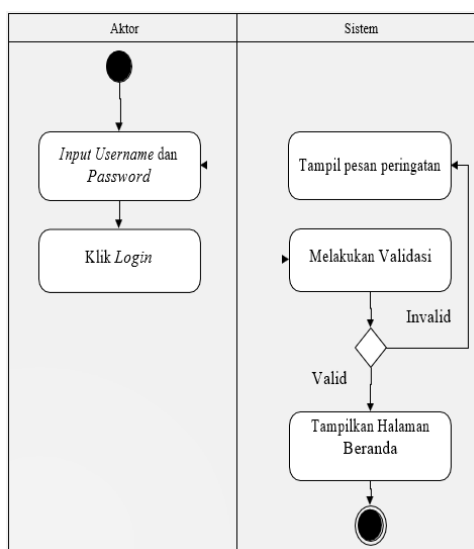
3.3 *Activiy Diagram*

Activity Diagram merupakan rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. *Activity Diagram* juga digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokan aluran tampilan dari sistem tersebut. *Activity Diagram* memiliki komponen dengan bentuk tertentu yang dihubungkan dengan tanda panah. Panah tersebut mengarah ke-urutan aktivitas yang terjadi dari awal hingga akhir [15].

Berikut beberapa hasil rancangan *activiy diagram* yang dirancang oleh penulis :

1. *Activity Diagram* login

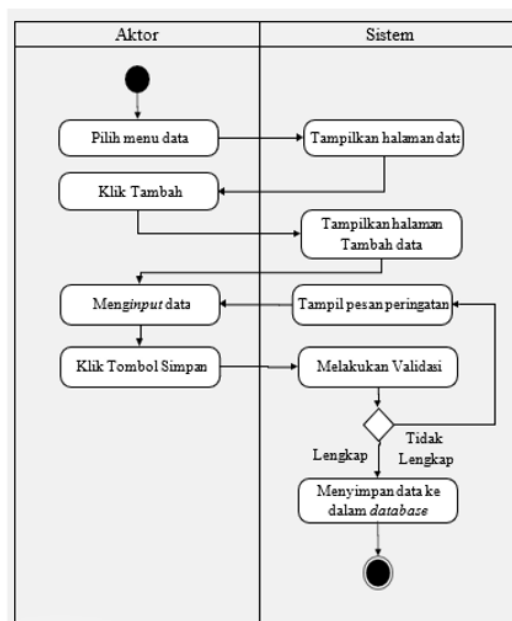
Berikut adalah *Activity Diagram* Login yang menggambarkan aliran aktivitas dalam dalam melakukan Login untuk masuk ke dalam sistem :



Gambar 6 *Activity Diagram* login

Diagram aktivitas ini menggambarkan alur proses login pengguna ke dalam sistem. Berikut adalah tahapan yang umumnya terdapat dalam *Activity Diagram* login:

- Pengguna memasukkan *username* dan *password* pada halaman login.
 - Sistem memverifikasi *data login* yang dimasukkan.
 - Jika data valid, pengguna diarahkan ke halaman utama sistem.
 - Jika data tidak valid, sistem akan memberikan pesan kesalahan dan meminta pengguna mencoba lagi.
2. *Activity Diagram* Mengelola Data Pengunjung
Berikut adalah *Activity Diagram* Pengunjung yang menggambarkan aliran aktivitas dalam mengelola data Kelola Pengunjung.



Gambar 7 Activity Diagram tambah data pengunjung

Activity Diagram Mengelola Data Pengunjung

Diagram ini menggambarkan bagaimana sistem menangani data pengunjung yang masuk ke kantor desa. Alurnya sebagai berikut:

- Admin membuka halaman.beranda.
- Admin dapat melakukan tambah, edit, atau hapus data pengunjung.
- Jika menambahkan data, admin memasukkan informasi seperti nama, alamat, keperluan kunjungan, dan waktu kedatangan.
- Sistem menyimpan data yang dimasukkan ke dalam database.
- Jika admin ingin mengedit/hapus data, sistem akan memperbarui atau menghapus data sesuai permintaan.
- Admin menerima konfirmasi dari sistem bahwa perubahan berhasil dilakukan.

3.4 Implementasi Program

Implementasi program merupakan hasil dari rancangan yang sebelumnya dibuat atau proses menterjemahkan rancangan menjadi hasil tampilan yang dapat difungsikan menggunakan bahasa perograman. Adapun implementasi program untuk Sistem informasi *E-goverment* pada Desa Pematang Lingkung Kecamatan Batang Merangin Kab. Kerinci yang dapat dijabarkan, yaitu :

a. Halaman Beranda

Hasil implementasi tampilan Beranda Ketika Pengunjung membuka situs Desa Pematang Lingkung Kec. Batang Merangin Kab. Kerinci Di bawah ini merupakan Hasil implementasi tampilan Beranda :

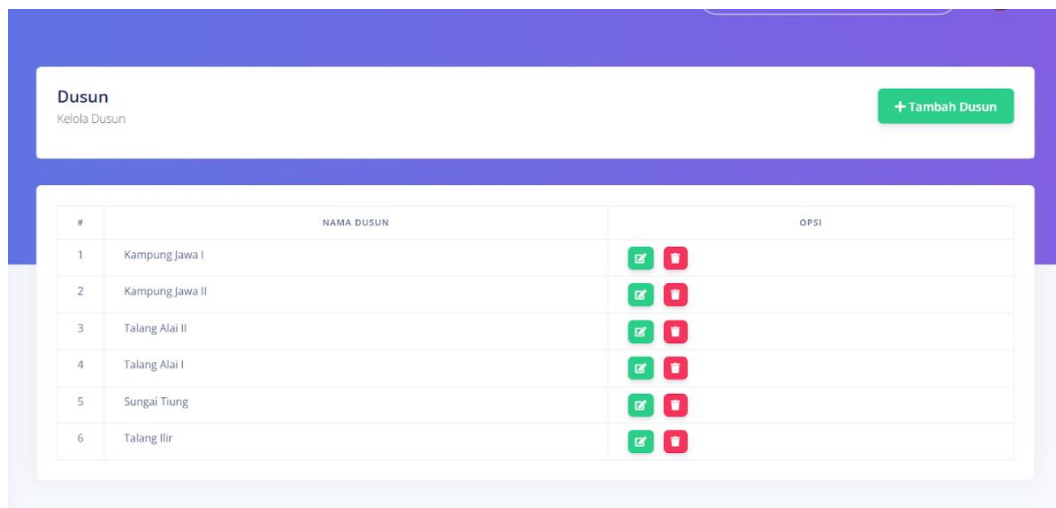


Gambar 8 Halaman Implementasi Beranda

Halaman ini merupakan tampilan utama (homepage) dari sistem E-Government berbasis website untuk Kantor Desa Pematang Lingkung. Fungsi utama halaman beranda adalah memberikan gambaran umum mengenai layanan yang tersedia dalam sistem serta memudahkan pengguna dalam mengakses informasi penting.

b. Halaman Kelola Penduduk

Hasil Implementasi pada Halaman Kelola Dusun Ketika admin ingin menambah, mengubah dan menghapus data dusun. Di bawah ini merupakan tampilan sistem :



Gambar 9 Halaman Implementasi Kelola Penduduk

Halaman ini merupakan bagian dari sistem yang digunakan oleh admin desa untuk mengelola data kependudukan. Halaman ini dirancang untuk mempermudah pencatatan, pembaruan, dan penghapusan data warga secara digital, menggantikan pencatatan manual yang berisiko mengalami kesalahan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan aplikasi E-Government berbasis website yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan serta transparansi administrasi di Desa Pematang Lingkung, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan solusi konkret berupa sistem pelayanan dan informasi berbasis web yang disesuaikan dengan

kebutuhan spesifik desa. Penerapan fitur-fitur komprehensif, mulai dari pengelolaan data penduduk, APBDes, layanan surat-menyurat, hingga berita dan statistik desa, terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kemudahan akses informasi bagi penduduk. Selain itu, sistem ini dirancang agar mudah dipahami dan dioperasikan oleh pengguna non-teknis, yang pada akhirnya mempermudah adaptasi serta meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap penggunaan teknologi baru dalam pelayanan publik.

REFERENCES

- [1] J. Iskandar, "Tinjauan Pustaka E-Government," 2020.
- [2] B. Irawan, "E-Government Sebagai Bentuk Baru Dalam Pelayanan Publik," *Jurnal Paradigma*, vol. 4, no. 3, 2015.
- [3] L. Septiningrum, A. Kurniawati, and A. A. Rumanti, *PERANCANGAN BANK DATA UNTUK MENINGKATKAN IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DESA SUKAPURA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN DESA DIGITAL*.
- [4] F. P. Arianto, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-DOCUMENT SEBAGAI IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, vol. 2, no. 1, pp. 144–150, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- [5] R. D. Asworowati, A. Wuryanto, D. Mustomi, and R. P. Simangunsong, "Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Desa Muktiwari," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 120–125, Apr. 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i2.789.
- [6] M. Sholahuddin Al-Ayyubi, H. Sulistiani, F. Dewantoro, and A. R. Isnain, "Implementasi E-Government untuk Pengelolaan Data Administratif pada Desa Banjar Negeri, Lampung Selatan," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 12, no. 3, pp. 491–497, 2021, [Online]. Available: <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- [7] L. Septiningrum, A. Kurniawati, and A. A. Rumanti, *PERANCANGAN BANK DATA UNTUK MENINGKATKAN IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DESA SUKAPURA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN DESA DIGITAL*. 2021.
- [8] A. Syaputra Sekolah Tinggi Teknologi Pagaralam, "Aplikasi E-Kelurahan untuk Peningkatan Pelayanan Administrasi dalam Mendukung Penerapan E-Government E-Kelurahan Application for Administrative Service Improvement in Supporting E-Government Implementation," vol. 20, no. 2, pp. 379–388, 2021, doi: 10.30812/matrik.
- [9] H. Atthahara, "Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government," 2020.
- [10] A. Romadhoni, J. Sistem, I. Stmik, P. Lampung, and J. W. Rini, "RANCANGAN E-GOVERNMENT PADA KECAMATAN SUKOHARJO DALAM UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN KEPADA PUBLIK."
- [11] E. S. Rachman and B. Noviyanto, "PEMANFAATAN E-GOVERNMENT PADA DESA WONOKARTO UNTUK MENINGKATKAN AKURASI DAN INFORMASI POTENSI DESA," *Technology Acceptance Model*, vol. 8, no. 1, pp. 45–50, 2017.
- [12] M. Sholahuddin Al-Ayyubi, H. Sulistiani, F. Dewantoro, and A. R. Isnain, "Implementasi E-Government untuk Pengelolaan Data Administratif pada Desa Banjar Negeri, Lampung Selatan," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 12, no. 3, pp. 491–497, [Online]. Available: <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- [13] A. Bode, S. Udilawaty, R. Harun, M. Arif, and N. Talodo, "Sistem Informasi Pemerintah Daerah Dalam Pelayanan Berbasis E-Government Kabupaten Banggai Laut (Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)."
- [14] R. Permana, M. Syarif, F. N. Hasan, and A. Abdillah, "Jurnal Restikom : Riset Teknik Informatika dan Komputer Estimation Effort Pengembangan Software Inventory PT. Infinity Global Mandiri Menggunakan Metode Use Case Point," vol. 5, no. 2, pp. 73–84, 2023, [Online]. Available: <https://restikom.nusaputra.ac.id>
- [15] B. Simare Mare, A. A. Yana, and U. N. Mandiri, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEJAHTERA BERSAMA," Online.